

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**DAFTAR ISI**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**EKSHIBIT**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	A
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	B
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	C
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	D
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	E

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021  
PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Tubagus Farash Akbar F  
Alamat Kantor : Sahid Office Boutique Blok G  
Komplek Hotel Sahid Jaya, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86  
Jakarta 10220  
Alamat Domisili Sesuai KTP : Jl. Rawajati Barat II No.57. RT 006/RW010  
Kalibata – Pancoran  
Nomor Telepon : (021) 5739203  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Vincentius Dicky Haryanto  
Alamat Kantor : Sahid Office Boutique Blok G  
Komplek Hotel Sahid Jaya, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86  
Jakarta 10220  
Alamat Domisili Sesuai KTP : Jl. Sutera Feronia IV/52. RT 002/RW016  
Pondok Jagung – Serpong Utara  
Nomor Telepon : (021) 5739203  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Informasi laporan keuangan konsolidasian Grup:
  - a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; serta
  - b) Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 November 2022

  
**Tubagus Farash Akbar Farich**  
Direktur Utama



  
**Vincentius Dicky Haryanto**  
Direktur

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan setara kas	4	141.866.097.210	18.722.391.189
Piutang usaha			
Pihak ketiga - Neto	5	23.395.687.716	20.334.450.070
Pihak berelasi - Neto	5,8a	653.452.212	667.323.352
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga - Neto		1.078.962.748	582.810.253
Pihak berelasi - Neto	8b	1.800.000.000	-
Persediaan - Neto	6	4.732.168.505	4.781.436.941
Uang muka	7	27.039.915.269	4.417.360.536
Beban dibayar di muka	7	2.266.086.342	3.018.030.796
Pajak dibayar di muka	18a	3.810.078.106	55.040.552
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>206.642.448.108</b>	<b>52.578.843.689</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Aset pajak tangguhan	18d	9.009.244.521	9.705.609.139
Aset tetap - Neto	9	15.649.313.210	17.473.510.096
Aset tak berwujud - Neto	10	17.997.936.769	18.783.935.723
Aset hak guna - Neto	11	2.061.138.142	5.279.479.721
Investasi pada entitas asosiasi - Neto	12	5.278.578.080	5.467.942.280
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - Neto	13	135.025.427.019	387.407.226.052
Piutang pihak berelasi - Neto	8c	17.496.995.094	26.577.038.978
Aset lain-lain		1.363.004.010	1.359.314.010
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>203.881.636.845</b>	<b>472.054.055.999</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>410.524.084.953</b>	<b>524.632.899.688</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Utang bank jangka pendek	14	16.414.951.926	17.051.580.227
Utang usaha			
Pihak ketiga	15	21.959.028.689	20.736.353.968
Pihak berelasi	8d,15	18.560.187.857	26.143.918.671
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	16	7.748.725.660	9.208.223.569
Beban akrual	17	10.818.652.557	11.817.163.948
Utang pajak	18b	20.502.494.131	19.694.680.381
Pendapatan diterima di muka - jangka pendek	19	10.018.699.432	8.282.332.637
Uang jaminan dari pelanggan - jangka pendek		221.500.000	252.024.087
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Pinjaman pihak ketiga	20	78.339.418.625	28.538.000.000
Utang pembiayaan	21	93.814.302	219.860.562
Liabilitas sewa	11	1.829.536.285	3.914.895.967
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>186.507.009.464</b>	<b>145.859.034.017</b>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Pinjaman pihak ketiga	20	-	49.801.418.625
Utang pembiayaan	21	249.059.256	109.100.474
Liabilitas sewa	11	502.201.028	3.256.133.692
Pendapatan diterima di muka - jangka panjang	19	12.796.336.424	12.853.361.255
Uang jaminan dari pelanggan - jangka panjang		1.010.410.323	951.161.136
Utang pihak berelasi	8e	105.294.076.520	104.720.165.889
Liabilitas imbalan kerja	22	40.083.726.554	42.212.079.610
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>159.935.810.105</b>	<b>213.903.420.681</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>346.442.819.569</b>	<b>359.762.454.698</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham	23	393.589.285.700	275.512.500.000
Tambahan modal disetor - Neto	24	(46.416.867.338)	(102.055.357.037)
Saldo laba (defisit)			
Ditentukan penggunaannya		438.712.505	438.712.505
Belum ditentukan penggunaannya		(280.832.052.457)	(263.957.986.580)
Keuntungan yang belum direalisasi atas kepemilikan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		110.861.738.529	363.243.537.562
<b>Total ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk</b>		<b>177.640.816.939</b>	<b>273.181.406.450</b>
Kepentingan non-pengendali	25	(113.559.551.555)	(108.310.961.460)
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>64.081.265.384</b>	<b>164.870.444.990</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>410.524.084.953</b>	<b>524.632.899.688</b>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2022	30 September 2021
<b>PENDAPATAN NETO</b>	26	106.918.510.189	117.404.332.004
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	27	54.847.212.197	59.446.775.078
<b>LABA BRUTO</b>		<b>52.071.297.992</b>	<b>57.957.556.926</b>
Beban penjualan	28	(3.006.718.252)	(2.998.003.955)
Beban umum dan administrasi	29	(74.452.757.388)	(79.291.609.554)
Beban keuangan		(2.109.860.233)	(2.809.646.701)
Pendapatan keuangan		2.263.048.795	325.937.492
Pendapatan jasa lalu atas imbalan kerja	22	-	(511.904.051)
Bagian (rugi) laba entitas asosiasi - Neto	12	(189.364.203)	255.285.361
Laba (rugi) selisih kurs - Neto		(43.063.472)	(2.592.846.356)
Lainnya - Neto		879.644.267	(1.432.676.654)
<b>RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(24.587.772.494)</b>	<b>(31.097.907.492)</b>
<b>TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN NETO</b>	18c,d,e	(396.838.768)	(946.225.322)
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>		<b>(24.984.611.262)</b>	<b>(32.044.132.814)</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Penyesuaian aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	13	(252.381.799.033)	252.252.960.000
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	22	1.361.481.140	-
Bagian penghasilan komprehensif entitas asosiasi	12	-	-
Efek pajak terkait	18e	(299.525.850)	-
Total (Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain		(251.319.843.743)	252.252.960.000
<b>TOTAL (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(276.304.455.005)</b>	<b>220.208.827.186</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik Entitas Induk		(17.860.245.017)	(18.764.209.739)
Kepentingan non-pengendali		(7.124.366.245)	(13.279.923.075)
<b>Total</b>		<b>(24.984.611.262)</b>	<b>(32.044.132.814)</b>
<b>(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik Entitas Induk		(269.255.864.910)	233.488.750.261
Kepentingan non-pengendali		(7.048.590.095)	(13.279.923.075)
<b>Total</b>		<b>(276.304.455.005)</b>	<b>220.208.827.186</b>
<b>RUGI PER SAHAM DASAR</b>	33	<b>(4,54)</b>	<b>(6,81)</b>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk**

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahannya modal disetor - bersih	Saldo laba (defisit)		Keuntungan yang belum direalisasi atas kepemilikan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Total ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	Kepentingan non-pengendali	Total ekuitas
			Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya				
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>275.512.500.000</b>	<b>(101.245.357.037)</b>	<b>438.712.505</b>	<b>(242.580.906.193)</b>	<b>58.092.711.510</b>	<b>(9.782.339.215)</b>	<b>(93.926.878.943)</b>	<b>(103.709.218.158)</b>
Beban emisi	-	(810.000.000)	-	-	-	(810.000.000)	-	(810.000.000)
(Rugi) penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(21.377.080.387)	305.150.826.052	283.773.745.665	(14.384.082.517)	269.389.663.148
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>275.512.500.000</b>	<b>(102.055.357.037)</b>	<b>438.712.505</b>	<b>(263.957.986.580)</b>	<b>363.243.537.562</b>	<b>273.181.406.450</b>	<b>(108.310.961.460)</b>	<b>164.870.444.990</b>
<i>Right issue</i>	118.076.785.700	59.038.392.850	-	-	-	177.115.178.550	-	177.115.178.550
Beban emisi	-	(3.399.903.151)	-	-	-	(3.399.903.151)	-	(3.399.903.151)
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari kombinasi bisnis	-	-	-	-	-	-	1.800.000.000	1.800.000.000
(Rugi) penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(16.874.065.877)	(252.381.799.033)	(269.255.864.910)	(7.048.590.095)	(276.304.455.005)
<b>Saldo 30 September 2022</b>	<b>393.589.285.700</b>	<b>(46.416.867.338)</b>	<b>438.712.505</b>	<b>(280.832.052.457)</b>	<b>110.861.738.529</b>	<b>177.640.816.939</b>	<b>(113.559.551.555)</b>	<b>64.081.265.384</b>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 September 2022</u>	<u>30 September 2021</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya	103.799.780.480	102.428.756.224
Pembayaran kepada pemasok	(82.541.365.331)	(20.620.112.092)
Pembayaran kepada karyawan	(55.015.154.873)	(52.069.857.999)
Arus kas (digunakan) diperoleh untuk aktivitas operasi	<u>(33.756.739.724)</u>	<u>29.738.786.133</u>
Kegiatan operasional lainnya	(16.397.447.815)	(22.535.305.154)
<b>Arus Kas Neto (Digunakan) Diperoleh Untuk Aktivitas Operasi</b>	<b><u>(50.154.187.539)</u></b>	<b><u>7.203.480.979</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan aset tetap	(754.922.991)	(326.712.457)
Perolehan aset tak berwujud	(1.898.754.834)	-
<b>Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>	<b><u>(2.653.677.825)</u></b>	<b><u>(326.712.457)</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain - Pihak berelasi	573.910.631	(29.997.982.188)
Penerimaan piutang lain-lain - Pihak berelasi	9.080.043.884	10.574.882.810
Pembayaran liabilitas sewa	(4.839.292.346)	1.928.650.260
Pembayaran beban emisi	(3.399.903.151)	-
Pembayaran utang bank jangka pendek	(636.628.301)	(565.219.126)
Penerimaan utang pembiayaan	13.912.522	-
Pembayaran utang lain-lain dan pinjaman - Pihak ketiga	(1.459.497.909)	-
Pembayaran piutang lain-lain - Pihak ketiga	(496.152.495)	-
Penerimaan <i>right issue</i>	177.115.178.550	-
<b>Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b><u>175.951.571.385</u></b>	<b><u>(18.059.668.244)</u></b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>123.143.706.021</b>	<b>(11.182.899.722)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>18.722.391.189</b>	<b>26.724.525.401</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>141.866.097.210</u></b>	<b><u>15.541.625.679</u></b>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 1. UMUM

### a. Pendirian

PT Mahaka Media Tbk (“Entitas Induk”) didirikan dengan nama PT Abdi Massa Tbk berdasarkan Akta notaris No. 229 tanggal 28 November 1992 oleh Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Departemen Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat No. C2-10310.HT.01.01.TH.92 tanggal 19 Desember 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9, Tambahan No. 564 tanggal 29 Januari 1993.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan akta notaris No. 24 tanggal 26 Agustus 2021 oleh Zulkifli Harahap, S.H., sehubungan dengan perubahan penyesuaian Anggaran Dasar dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0452714 tanggal 24 September 2021 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 089 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 034347 Tanggal 05 November 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah berusaha dalam bidang aktivitas penerbitan, termasuk surat kabar, periklanan, perfilman dan informasi multimedia lainnya.

Entitas Induk berdomisili di Sahid Office Boutique Blok G, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersialnya di tahun 1993.

Entitas induk langsung Entitas Induk adalah PT Beyond Media, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pengendali utama Entitas Induk adalah Erick Thohir.

### b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

#### Penawaran Umum Perdana

Sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No.S-153/PM/1993 tanggal 5 Februari 1993, Entitas Induk memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 2.899.951 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Saham yang ditawarkan ini tidak dicatatkan di Bursa Efek Jakarta.

#### Penawaran Umum Terbatas I

Sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. S-1562/PM/2000 tanggal 29 Juni 2000, Entitas Induk memperoleh pernyataan efektif untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 15 juta saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, di mana setiap pemegang saham yang memiliki 2 saham berhak atas 3 Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 3 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp1.500 per saham.

#### Pencatatan Saham di Bursa

Pada tanggal 3 April 2002, Entitas Induk melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Jakarta sebanyak 400 juta saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp40 miliar yang merupakan seluruh modal dasar ditempatkan dan disetor penuh Entitas Induk.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

Penawaran Umum Terbatas II

Pada bulan Juli 2002, Entitas Induk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 240 juta saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp25,2 miliar, di mana setiap pemegang saham yang memiliki 5 saham berhak atas 3 HMETD untuk membeli 3 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp105 per saham.

Penawaran Umum Terbatas III

Pada bulan Oktober 2004, Entitas Induk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 512 juta saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp64 miliar, di mana setiap pemegang saham yang memiliki 5 saham berhak atas 4 HMETD untuk membeli 4 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp125 per saham.

Penawaran Umum Terbatas IV

Pada bulan Juli 2008, Entitas Induk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 270 juta saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp67,5 miliar, di mana setiap pemegang saham yang memiliki 500 saham berhak atas 117 HMETD untuk membeli 117 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp250 per saham.

Penawaran Umum Terbatas V

Pada bulan Juli 2010, Entitas Induk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 1.333.125.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp1.333.125.000, di mana setiap pemegang saham yang memiliki 16 saham berhak atas 15 HMETD untuk membeli 15 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp105 per saham.

Penawaran Umum Terbatas VI

Pada bulan Februari 2022, Entitas Induk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 1.180.767.857 saham dengan nilai nominal Rp150 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp177.115.178.550.

Entitas Induk telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Kepemilikan pada Entitas Anak**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") yang dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan rincian sebagai berikut:

<b>30 September 2022</b>					
Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persetase Kepemilikan	Tahun Beroperasi Komersial	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)
<u>Kepemilikan langsung melalui Entitas Induk</u>					
PT Republika Media Mandiri (RMM)	Jakarta	Penerbitan pers	91,91%	2004	36.250.619.935
PT Gamma Investa Lestari (GIL)	Jakarta	Pengelolaan gedung	99,98%	2006	24.651.923.715
PT Danapati Abinaya Investama (DAI)	Jakarta	Penyiaran televisi	50,00%	2005	13.054.028.889
PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika (KAM)	Jakarta	Penyelenggara acara	80,00%	2007	12.143.410.140
PT Kreatif Intel Teknologi (KIT)	Jakarta	Konten Kreatif Agensi	97,00%	2022	10.000.000.000
PT Akasia Cepat Indonesia (ACI)	Jakarta	Pengiriman Barang	50,00%	2022	1.000.000.000
PT Akasia Code Digital (ACD)	Jakarta	Pengembangan software	50,00%	2022	2.000.000.000
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui RMM</u>					
PT Pustaka Abdi Bangsa (PAB)	Jakarta	Percetakan dan perdagangan buku	51,00%	2004	18.525.411.525
PT Republika Grafika (RG)	Jakarta	Percetakan dan perdagangan umum	90,00%	*)	230.100.000
PT Cahaya Republika (CR)	Jakarta	Percetakan dan perdagangan umum	90,00%	*)	212.600.000
PT Republika Media Visual (RMV)	Jakarta	Penyiaran televisi	80,00%	2010*)	42.067.075

\*) Belum beroperasi secara komersial

\*\*) Tidak beroperasi secara komersial sejak bulan Januari 2018

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

31 Desember 2021					
Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persetase Kepemilikan	Tahun Beroperasi Komersial	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)
<u>Kepemilikan langsung melalui Entitas Induk</u>					
PT Republika Media Mandiri (RMM)	Jakarta	Penerbitan pers	91,91%	2004	32.945.243.572
PT Gamma Investa Lestari (GIL)	Jakarta	Pengelolaan gedung	99,98%	2006	24.874.574.552
PT Danapati Abinaya Investama (DAI)	Jakarta	Penyiaran televisi	50,00%	2005	16.737.685.576
PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika (KAM)	Jakarta	Penyelenggara acara	80,00%	2007	15.222.243.839
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui RMM</u>					
PT Pustaka Abdi Bangsa (PAB)	Jakarta	Percetakan dan perdagangan buku	51,00%	2004	19.373.550.365
PT Republika Grafika (RG)	Jakarta	Percetakan dan perdagangan umum	82,72%	*)	230.100.000
PT Cahaya Republika (CR)	Jakarta	Percetakan dan perdagangan umum	82,72%	*)	212.600.000
PT Republika Media Visual (RMV)	Jakarta	Penyiaran televisi	73,53%	2010**)	40.226.999

\*) Belum beroperasi secara komersial

\*\*\*) Tidak beroperasi secara komersial sejak bulan Januari 2018

**PT Republika Media Mandiri (RMM)**

Berdasarkan akta notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H. No. 1 pada tanggal 2 Maret 2004, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh RMM sebesar 99,90% setara dengan 24.975 lembar saham dan sebesar Rp249.750.000.

Berdasarkan akta notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H. No. 8 pada tanggal 21 Desember 2004, Entitas Induk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui penyeteroran aset berupa kendaraan milik Entitas Induk yang diterbitkan oleh RMM sebesar 166.650 lembar saham atau Rp1.666.500.000. Berdasarkan Akta notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H. No. 14 pada tanggal 14 Agustus 2008, Entitas Induk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang diterbitkan oleh RMM sebesar 1.000.000 lembar saham atau Rp10.000.000.000.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

Berdasarkan akta notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H. No. 4 pada tanggal 10 Maret 2009, Entitas Induk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang diterbitkan oleh RMM sebesar 1.142.975 lembar saham atau Rp11.429.750.000. Berdasarkan akta notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H. No. 10 pada tanggal 25 Agustus 2010, Entitas Induk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang diterbitkan oleh RMM sebesar 1.760.000 lembar saham atau Rp17.600.000.000. Berdasarkan akta notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H. No. 5 pada tanggal 17 Desember 2010, Entitas Induk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang diterbitkan oleh RMM sebesar 450.000 lembar saham atau Rp4.500.000.000.

Sehingga investasi di RMM menjadi 91,91% atau 4.544.600 lembar saham atau setara dengan Rp45.446.000.000.

**PT Danapati Abinaya Investama (DAI)**

Berdasarkan akta notaris Zulkifi Harahap, S.H. No. 18 pada tanggal 20 Oktober 2010, Entitas Induk melakukan pembelian saham dari seluruh kepemilikan saham PT Echo Media Tama dan PT Beyond Media masing-masing sebesar 22.500 lembar saham setara dengan 50,00% dan sebesar Rp45.000.000.000.

**PT Gamma Investa Lestari (GIL)**

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 5 Mei 2017, yang telah diaktakan dalam akta notaris Zulkifi Harahap, S.H. Pada tanggal 19 Juni 2017, Entitas Induk membeli seluruh kepemilikan saham GIL dari PT Entertainment Live Indonesia, pihak berelasi, sebanyak 51.490.000 lembar saham senilai Rp51.490.000.000 atau setara dengan 99,98% kepemilikan dengan harga beli sebesar Rp26.000.000.000.

Saat ini GIL mengelola sarana olahraga berupa Komplek Bola Basket Internasional Kelapa Gading atau dikenal dengan Mahaka Square seluas 26.215 m<sup>2</sup> yang terletak di Jl. Raya Kelapa Nias Blok HF-3, Kelapa Gading, Jakarta Utara.

**PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika (KAM)**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 7 Mei 2014, yang telah diaktakan dalam akta No. 16 Notaris Zulkifi Harahap, S.H. Pada tanggal 16 Juni 2014, Entitas Induk membeli seluruh kepemilikan saham KAM dari PT Entertainment Live Indonesia, pihak berelasi, sebanyak 1.600 lembar saham senilai Rp800.000.000 atau setara dengan 80,00% kepemilikan dengan harga beli sebesar Rp3.500.000.000.

**PT Kreatif Intel Teknologi (KIT)**

Berdasarkan akta notaris Farina Tadjoeidin, S.H. M.Kn. No. 1 pada tanggal 8 Agustus 2022, MM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh KIT sebesar 97,00% setara dengan 9.700 lembar saham dan sebesar Rp 9.700.000.000

**PT Akasia Cepat Indonesia (ACI)**

Berdasarkan akta notaris Rose Takarina, S.H. No. 58 pada tanggal 23 Agustus 2022, MM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh ACI sebesar 50,00% setara dengan 5.000 lembar saham dan sebesar Rp 500.000.000

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**PT Akasia Code Digital (ACD)**

Berdasarkan akta notaris Rose Takarina, S.H. No. 57 pada tanggal 23 Agustus 2022, MM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh ACD sebesar 50,00% setara dengan 5.000 lembar saham dan sebesar Rp 500.000.000

**PT Pustaka Abdi Bangsa (PAB)**

Berdasarkan akta notaris Zulkifi Harahap, S.H. No. 12 pada tanggal 18 Oktober 2010, RMM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh PAB sebesar 51,00% setara dengan 1.275 lembar saham dan sebesar Rp127.500.000.

**PT Republika Media Visual (RMV)**

Berdasarkan akta notaris Zulkifi Harahap, S.H. No. 11 pada tanggal 22 Desember 2010, RMM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh RMV sebesar 80,00% setara dengan 28.000 lembar saham dan sebesar Rp28.000.000.000.

**PT Republika Grafika (RG)**

Berdasarkan akta notaris Zulkifi Harahap, S.H. No. 18 pada tanggal 29 Oktober 2009, RMM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh RG sebesar 90,00% setara dengan 225 lembar saham dan sebesar Rp225.000.000.

**PT Cahaya Republika (CR)**

Berdasarkan akta notaris Zulkifi Harahap, S.H. No. 29 pada tanggal 29 Oktober 2009, RMM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh CR sebesar 90,00% setara dengan 225 lembar saham dan sebesar Rp 225.000.000.

**d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan sesuai dengan Akta notaris No. 16 tanggal 27 Juni 2022 dari Zulkifli Harahap, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk Pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

<b>30 September 2022</b>	
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris utama	Mahendra Agakhan Thohir
Komisaris	Rudy Setia Laksmana
Komisaris	Martin Suharlie
Komisaris independent	Aldo Rambie
Komisaris independent	Angkie Yudistia
<b>Direksi</b>	
Direktur Utama	Tubagus Farash Akbar Farich
Direktur	Vincentius Dicky Haryanto

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)****31 Desember 2021**

	<b>Dewan Komisaris</b>
Komisaris utama	Raden Harry Zulnardy
Komisaris	Rudy Setia Laksmana
Komisaris independent	Harry Danui
	<b>Direksi</b>
Direktur Utama	Adrian Syarkawi
Direktur	Troy Reza Warokka

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0030460 tanggal 7 Juli 2022.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup mempunyai masing-masing 632 dan 664 orang karyawan tetap.

Anggota manajemen kunci Grup adalah Direksi dan Dewan Komisaris.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 070/PTMM/VI/ 2016 pada tanggal 28 Juni 2016, Entitas Induk menetapkan S. Pramudityo Anggoro sebagai Sekretaris Entitas Induk.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. SK.BOD- PTAB002.III.2010 tanggal 28 April 2010, Direksi Entitas Induk menetapkan bahwa efektif sejak tanggal tersebut, fungsi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Farida Sunarjati.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 109/PTMM/IX/2022 tanggal 17 Oktober 2022, memutuskan untuk mencabut dan menyatakan tidak berlaku lagi Surat Keputusan Direksi No.042/PTMM/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020 tentang perubahan Anggota Komite Audit, serta mengangkat nama-nama sebagai berikut sebagai Anggota Komite Audit Perseroan untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun, sehingga susunan anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko Entitas Induk Pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2022</b>
Ketua:	Aldo Rambie
Anggota:	Otto Eduard Sitorus
Anggota:	Isenta
	<b>31 Desember 2021</b>
Ketua:	Harry Danui
Anggota:	Otto Eduard Sitorus
Anggota:	Zaki Zulfikar

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

### **a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

### **b. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar. Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggukuhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

### c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c di mana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung dan tidak langsung.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Entitas Induk mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Entitas Induk memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Entitas Induk dan entitas-entitas anak akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan dan diterima diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai akun "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Entitas Induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

### d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya serta tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

### e. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - iii. personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Entitas Induk.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
  - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

viii.entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

### f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada setiap periode pelaporan untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

### g. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

### h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	10 – 20
Mesin	8
Peralatan Kantor	4 – 8
Kendaraan	4 – 8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

### **i. Investasi Pada Entitas Asosiasi**

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan dikurangi dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

*Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas Induk pada entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

### **j. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan-neto didiskontokan ke nilai kini

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi

sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan Aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

### k. Aset Tak Berwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur terbatas, yang berupa hak pengelolaan bangunan, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun keuangan. Estimasi umur manfaat aset takberwujud Grup adalah 25 tahun.

Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### I. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73, "Sewa".

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk tahun-tahun-tahun waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset "bernilai rendah" dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa (aset hak-guna).

Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak-guna.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus

kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dengan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar yang diakui pada tanggal penerapan.

Grup memilih menggunakan kebijaksanaan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 pada tanggal penerapan.

Grup, sebagai penyewa, memiliki sewa yang sebelumnya diklasifikasikan dalam sewa operasi. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan sebesar 4,24% - 8,00% Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa.
- Pengakuan liabilitas sewa dan aset hak-guna tidak termasuk sewa dengan persyaratan sewa yang berakhir selama tahun keuangan berjalan atau untuk sewa aset bernilai rendah.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal 1 Januari 2020.
- Penentuan jangka waktu sewa pada 1 Januari 2020 dengan menggunakan tinjau balik di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.
- Pemilihan berdasarkan kelas aset pendasar untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa.
- Ketergantungan pada penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sebelum tanggal penerapan awal.

### Mulai tanggal 1 Januari 2020

#### Sebagai Lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepisi kontrak. Grup

mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit

dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	2 – 10

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Selain itu, aset hak-guna juga disesuaikan untuk pengukuran kembali liabilitas sewa tertentu. Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

### Sebagai Lessor

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat Aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

### **Sebelum tanggal 1 Januari 2020**

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan pada tingkat risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa yang dimiliki oleh lessor atau lessee, dan substansi transaksi dicatat dibandingkan dengan kontrak.

### Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

### Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

### m. Imbalan Kerja Karyawan

#### Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan di mana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

#### Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Dalam PSAK No. 24, nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*" dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal, tingkat mortalitas dan tingkat pengunduran diri karyawan berdasarkan usia.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pension neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/ kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

### n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi.
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Grup menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan dampak kumulatif dari penerapan standar ini yang diakui pada tanggal penerapannya, yaitu 1 Januari 2020.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun-tahun-tahun keuangan saat ini atau sebelumnya.

### **Mulai tanggal 1 Januari 2020**

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

#### Pendapatan jasa iklan

Pendapatan dari jasa iklan yang bersumber dari media penyiaran, media cetak (surat kabar) dan *media buying* diakui pada saat iklan telah disiarkan atau diterbitkan dengan mengacu kepada bukti siar atau bukti tayang. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat iklan telah disiarkan atau diterbitkan.

#### Pendapatan sirkulasi, buku dan surat kabar

Pendapatan dari penjualan sirkulasi, buku dan surat kabar diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang dan hasil penjualan telah didapatkan serta dapat diukur secara andal. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat pelanggan membeli barang sesuai dengan persyaratan penjualan yang telah disepakati.

#### Pendapatan *event organizer*

Pendapatan dari *event organizer* diakui pada saat acara telah selesai dilaksanakan dan telah memberikan berita acara serah terima (BAST) kepada pelanggan. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat seluruh persyaratan penjualan yang telah disepakati sebelumnya dipenuhi.

#### Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui pada saat pengendalian jasa telah dialihkan, yaitu ketika kontrak sewa berjalan dan dicatat dengan metode garis lurus sesuai dengan masa kontrak sewa. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat jasa telah dialihkan sesuai dengan persyaratan sewa yang telah disepakati.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan pada "Pendapatan diterima di muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

#### **Sebelum 1 Januari 2020**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Uang muka yang diterima dari pelanggan untuk pengiriman produk Grup, yang belum selesai pada periode pelaporan, diakui dan disajikan sebagai "Pendapatan diterima di muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan baru akan diakui pada periode pelaporan ketika pengiriman produk Grup telah selesai.

Pendapatan bunga yang timbul dari bank dan deposito yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat terjadinya. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

#### **o. Saldo Dan Transaksi dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal-tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal-tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal-tanggal tersebut:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.247	14.269

#### **p. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tanggungan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

##### Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

### Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

### **q. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau di mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

- Tingkat 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 – Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 – Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

### r. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai tanggal 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Amendemen tersebut mengharuskan instrumen keuangan diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) atau nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi instrumen keuangan, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga (SPPI). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen keuangan dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen keuangan yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVTPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada tanggal 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2020.

Instrumen keuangan Grup memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Grup memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVTPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian Grup atas penerapan pertama kali PSAK 71 secara retrospektif adalah sebagai berikut:

- (i) Pinjaman dan piutang, termasuk didalamnya adalah kas dan setara kas, piutang usaha neto, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya, akan diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi.
- (ii) Investasi pada efek ekuitas akan diklasifikasikan sebagai FVOCI.

PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Grup sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang dagang. Grup telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL adalah nihil untuk piutang usaha yang berasal dari pihak-pihak terkait mengingat risiko gagal bayar itu rendah atau jauh.

Berdasarkan penilaian model bisnis Grup pada tanggal penerapan, tanggal 1 Januari 2020, kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset finansial ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. Untuk investasi pada efek ekuitas, yang sebelumnya diklasifikasikan aset keuangan tersedia untuk dijual sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai aset keuangan pada FVOCI. Perubahan klasifikasi aset keuangan Grup tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

Grup belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Grup.

Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Grup untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan kehilangan kredit ("ECL") berwawasan ke depan. PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya. Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun-tahun-tahun keuangan saat ini atau sebelumnya.

### **Klasifikasi**

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

### **Mulai 1 Januari 2020**

#### **i. Aset Keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya, yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada FVOCI.

### ii. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, utang pihak ketiga, utang pihak berelasi, utang pembiayaan, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang dan uang jaminan dari pelanggan, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi.

### i. Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran kembali aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen keuangan)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi konsolidasian saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi konsolidasian. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

### ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai "Beban keuangan" pada laba rugi.

### Penurunan Nilai Aset Keuangan

#### Mulai 1 Januari 2020

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapus bukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

### Sebelum 1 Januari 2020

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

#### i. Aset Keuangan Yang Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi konsolidasian.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

### **ii. Aset Keuangan Yang Tersedia Untuk Dijual**

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode di mana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Di mana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari penghasilan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi.

Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### Penghentian Pengakuan

#### i. Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan pelepasan; dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari:

- (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan
- (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

#### ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

#### s. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

### **t. Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali**

Berdasarkan PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk tahun-tahun terjadinya kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambah modal disetor".

Berdasarkan PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk tahun-tahun terjadinya kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambah modal disetor".

### **u. Rugi Per Saham**

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

### **v. Beban Emisi Saham**

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

### **w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Standar, Amandemen/ Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tanggal 1 Januari 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material” dan Amendemen PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material”

Definisi yang baru menyatakan bahwa “Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu”.

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan konsolidasian. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material” dan Amendemen PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material” akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak”

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut; dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak” akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan”

Amendemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"

Amendemen ini mengklarifikasi pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan itensi manajemen dari biaya pengujian, serta mengklarifikasi arti dari "pengujian".

Amendemen PSAK 16 menambahkan paragraf 20A yang mengatur bahwa entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan dalam rugi laba serta mengukur biaya perolehan dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK 14: Persediaan.

Amendemen PSAK 16 juga menambahkan paragraf 74A yang mengatur pengungkapan jumlah biaya dan hasil perolehan aset tetap terkait paragraf 20A jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan pemindahan pengungkapan pada paragraf 74(d) ke dalam paragraf 74A(a).

Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

### y. Standar, Amandemen/ Penyesuaian dan Interpretasi Standar Yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk tahun-tahun-tahun akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis"

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amendemen PSAK 22 tersebut:

- a. mengamendemen definisi bisnis;
- b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;
- c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output; dan
- d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- Amendemen PSAK 71, “Instrumen Keuangan”, Amendemen PSAK 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, Amendemen PSAK 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, Amendemen PSAK 62, “Kontrak Asuransi” dan Amendemen PSAK 73, “Sewa” tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2”

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, “Instrumen Keuangan”, PSAK 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, PSAK 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, PSAK 69 “Agrikultur”, PSAK 74, “Kontrak Asuransi”, PSAK 73, “Sewa”. yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 71, “Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Amendemen PSAK 73, “Sewa tentang konsensi sewa terkait dengan COVID-19 setelah 31 Desember 2021”

Amendemen tersebut memperpanjang panduan praktis konsesi sewa terkait COVID-19 di mana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya mempengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 September 2022.

- PSAK 69 (Penyesuaian 2020 ), “Agrikultur”

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan dan pengukuran dalam memperhitungkan arus kas di mana entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

- PSAK 74, “Kontrak Asuransi”

Standar ini mengatur tentang relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. Standar ini juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan investasi.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

### **3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

#### **Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

##### Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa aset dan liabilitas Grup dicatat dengan basis bahwa Grup akan dapat merealisasikan asetnya dan menyelesaikan liabilitasnya dalam kegiatan usaha normal terlepas dari kondisi yang mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 37.

##### Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2r.

##### Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

##### Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan neto dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Penentuan Persyaratan Sewa - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilakukan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilakukan.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan atau pengakhiran, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan atas semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak untuk menggunakan opsi pengakhiran, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal dimulainya sampai tanggal pelaksanaan opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak menggunakan opsi penghentian. Jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam keadaan yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali penyewa, penilaian di atas akan ditinjau.

Klasifikasi Sewa Properti - Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sewa properti komersial. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian, seperti jangka waktu sewa tidak merupakan bagian utama dari manfaat ekonomi properti komersial dan nilai kini pembayaran sewa minimum yang tidak secara substansial sejumlah semua nilai wajar dari properti komersial tersebut, bahwa Grup mempertahankan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan properti tersebut dan kontrak sebagai sewa operasi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun-tahun-tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 31.

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor di mana Grup menjalankan bisnisnya, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan.

Mutasi penyisihan atas ECL untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2022</b>
Saldo awal	
Piutang usaha	63.285.477.828
Piutang lain-lain - jangka pendek	399.869.032
Piutang lain-lain - jangka panjang	13.842.295.393
Perubahan selama periode berjalan:	
Penambahan penyisihan	-
Penghapusan piutang	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>77.527.642.253</b>

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keuangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan atau diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan aset takberwujud adalah 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan atau amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer antara nilai terbawa laporan keuangan konsolidasian atas keberadaan aset dan dasar pajak sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18e.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal, tingkat mortalitas dan tingkat pengunduran diri karyawan berdasarkan usia. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Kas		
Rupiah	63.064.698	156.683.525
Dolar Amerika Serikat	756.257	756.257
Total Kas	<u>63.820.955</u>	<u>157.439.782</u>

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.382.981.600	36.592.285
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34.518.297.436	1.844.571.731
PT Bank OCBC NISP Tbk	25.533.104.071	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.335.145.585	933.678.679
PT Bank Central Asia Tbk	2.423.561.818	4.389.379.090
PT Bank Permata Tbk	1.497.171.991	379.145.118
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	1.000.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	565.950.295	42.924.118
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	529.667.291	1.947.744.948
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	495.947.559	53.654.628
PT Bank KB Bukopin Tbk	113.005.812	2.482.257.588
PT Bank Syariah Mandiri	93.908.567	-
PT Bank UOB Indonesia	62.801.084	62.801.084
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	59.234.071	202.043.665
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank BRI Syariah Tbk)	43.418.936	579.668.552
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	36.878.584	228.175.558
PT Bank Pan Indonesia Tbk	28.151.124	27.773.753
PT Bank Mayapada Tbk	16.607.477	16.837.275
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.324.039	6.425.994
PT Bank Negara Indonesia Syariah	6.396.556	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2.716.759	91.598.390
PT Bank BJB Syariah Tbk	2.544.420	17.357.686
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.222.481	11.113.308
PT Bank DKI	1.641.364	-
PT Bank Pos Indonesia	50.000	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	12.105.487	33.262.040
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.614.301	196.571.953
<b>Total Bank</b>	<b>127.775.448.708</b>	<b>13.583.577.443</b>
<u>Deposito Rupiah</u>		
PT Bank Aladin Indonesia Syariah	10.000.000.000	-
PT Bank Mayapada Tbk	4.026.827.547	3.931.373.964
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	-	1.000.000.000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	50.000.000
<b>Total Deposito</b>	<b>14.026.827.547</b>	<b>4.981.373.964</b>
<b>Total Kas dan Setara Kas</b>	<b>141.866.097.210</b>	<b>18.722.391.189</b>

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar antara 4,00%-4,75% dan 4,75%-6,00% pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada pihak berelasi.

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pihak ketiga	82.530.740.238	78.957.006.251
Pihak berelasi	4.803.877.518	5.691.172.272
Total	<u>87.334.617.756</u>	<u>84.648.178.523</u>
Penyisihan atas ECL	<u>(63.285.477.828)</u>	<u>(63.646.405.101)</u>
<b>Bersih</b>	<b><u>24.049.139.928</u></b>	<b><u>21.001.773.422</u></b>

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Sampai dengan 30 hari	13.211.216.548	9.680.596.124
31 hari sampai 60 hari	4.544.522.533	6.373.146.457
61 hari sampai 90 hari	2.461.857.709	5.228.453.402
Lebih dari 90 hari	<u>67.117.020.966</u>	<u>63.365.982.540</u>
Jumlah pihak berelasi	87.334.617.756	84.648.178.523
Penyisihan atas ECL	<u>(63.285.477.828)</u>	<u>(63.646.405.101)</u>
<b>Bersih</b>	<b><u>24.049.139.928</u></b>	<b><u>21.001.773.422</u></b>

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Seluruh piutang usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Buku	7.874.789.315	7.823.667.259
<i>Gameboard</i>	1.313.145.042	1.348.900.284
Kertas koran	247.669.857	248.166.555
Lain-lain	258.514.754	44.481.900
Jumlah	9.694.118.968	9.465.215.998
Dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan	(4.961.950.463)	(4.683.779.057)
<b>Jumlah persediaan - bersih</b>	<b><u>4.732.168.505</u></b>	<b><u>4.781.436.941</u></b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo awal tahun	4.683.779.057	5.043.847.837
Penyisihan periode berjalan	278.171.406	609.384.972
Penghapusan periode berjalan	-	(969.453.752)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>4.961.950.463</u></b>	<b><u>4.683.779.057</u></b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar persediaan.

Persediaan Grup tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lain.

**7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Uang muka proyek	25.730.024.388	3.157.424.180
Uang muka produksi	355.718.036	189.952.637
Uang muka royalti	241.236.892	220.892.499
Lain-lain	712.935.953	849.091.220
<b>Jumlah</b>	<b><u>27.039.915.269</u></b>	<b><u>4.417.360.536</u></b>

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)**

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<u>Biaya dibayar di muka:</u>		
Operasional	885.281.965	1.125.431.954
Sewa	401.254.990	689.999.993
Asuransi	225.906.175	204.562.181
Lain-lain	753.643.212	998.036.668
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.266.086.342</u></b>	<b><u>3.018.030.796</u></b>

**8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak berelasi</u>	<u>Sifat dan hubungan</u>	<u>Jenis transaksi</u>
Erick Thohir	Pengendali utama	Utang pihak berelasi
Koperasi Karyawan Harian Umum Republika	Pemegang saham Entitas Anak	Piutang pihak berelasi
PT Aeronusa Intiraya Tbk	Entitas sepengendali	Piutang lain-lain
PT Akasia Damcorp Waba	Entitas Asosiasi	Utang pihak berelasi
PT Amantara Kalyana	Entitas sepengendali	Piutang pihak berelasi
PT Beyond Media	Pemegang saham	Piutang usaha, piutang pihak berelasi, utang usaha dan utang pihak berelasi
PT Bina Mahasiswa Indonesia	Entitas sepengendali	Piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi
PT Bola Basket Indonesia	Entitas sepengendali	Piutang pihak berelasi
PT Code Development Indonesia	Entitas sepengendali	Piutang lain-lain
PT Dunia Kreasi Mahardhika	Entitas sepengendali	Piutang pihak berelasi
PT Ekatana Intrasurya Persada	Entitas sepengendali	Piutang pihak berelasi
PT Electronic City Entertainment	Entitas sepengendali	Utang pihak berelasi
PT Electronic City Indonesia Tbk	Entitas sepengendali	Piutang usaha dan utang pihak berelasi
PT Elko Indonesia	Entitas sepengendali	Utang pihak berelasi
PT Emas Indonesia Duaribu	Entitas Asosiasi	Piutang pihak berelasi, dan investasi
PT Emt Asset Investama	Entitas sepengendali	Utang pihak berelasi
PT Indonesia Sport Medika Center	Entitas sepengendali	Piutang pihak berelasi
PT Indonesia Sport Venture	Entitas sepengendali	Piutang usaha
PT Khazanah Alwahda Kreatif	Entitas Asosiasi	Investasi
PT Kirana Cipta Propertindo	Entitas sepengendali	Utang pihak berelasi
PT Mahaka Radio Integra Tbk	Entitas sepengendali	Piutang usaha, piutang pihak berelasi dan investasi
PT Mahaka Sport Entertainment	Entitas sepengendali	Piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi
PT Mahaka Sport Integra	Entitas sepengendali	Piutang pihak berelasi
PT Mahaka Visual Indonesia	Entitas sepengendali	Piutang usaha dan utang usaha
PT Mahaka Visual Integra	Entitas sepengendali	Piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, utang usaha dan utang pihak berelasi

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi	Sifat dan hubungan	Jenis transaksi
PT Media Cipta Mahardhika	Entitas sepengendali	Piutang pihak berelasi
PT Media Golfindo	Entitas sepengendali	Piutang pihak berelasi
PT Radio Attahiriyah	Entitas sepengendali	Piutang pihak berelasi, utang usaha dan utang pihak berelasi
PT Raja Karcis.com	Entitas sepengendali	Piutang pihak berelasi
PT Sinar Media Perkasa	Entitas sepengendali	Piutang pihak berelasi dan utang usaha
PT Strategi Inisiatif Media	Entitas sepengendali	Piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi
PT Suara Irama Indah	Entitas sepengendali	Piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi
PT Trinugraha Thohir	Entitas sepengendali	Utang pihak berelasi
PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika	Entitas Asosiasi	Investasi
Rachmatullah	Pemegang saham Entitas Anak	Utang pihak berelasi
Radio Camar	Entitas sepengendali	Utang usaha
Radio Kirana Insan Suara	Entitas sepengendali	Utang usaha
Radio Merpati Dharmawangsa	Entitas sepengendali	Utang usaha
Radio Mustang Utama	Entitas sepengendali	Utang usaha
Radio Ramako Djaya Raya	Entitas sepengendali	Utang usaha
Trinugraha Thohir Sports Pte. Ltd	Entitas sepengendali	Utang pihak berelasi
Vincentius Dicky Haryanto	Pemegang saham Entitas Anak	Piutang lain-lain

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Piutang Usaha (Catatan 5)**

	30 September 2022	31 Desember 2021
PT Beyond Media	3.158.437.515	3.158.437.515
PT Mahaka Visual Indonesia	1.645.440.003	1.598.433.920
PT Indonesia Sport Venture	-	792.347.273
PT Electronic City Indonesia Tbk	-	119.000.000
PT Mahaka Radio Integra Tbk	-	22.953.564
<b>Total</b>	<b>4.803.877.518</b>	<b>5.691.172.272</b>
Penyisihan atas ECL	(4.150.425.306)	(5.023.848.920)
<b>Bersih</b>	<b>653.452.212</b>	<b>667.323.352</b>

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Piutang Lain-Lain**

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
PT Code Development Indonesia	1.000.000.000	-
PT Aeronusa Intiraya Tbk	500.000.000	-
Vincentius Dicky Haryanto	300.000.000	-
<b>Total</b>	<b><u>1.800.000.000</u></b>	<b><u>-</u></b>

**c. Piutang Pihak Berelasi**

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
PT Beyond Media	8.437.729.372	8.437.729.372
PT Strategi Inisiatif Media	6.775.958.564	6.775.958.564
PT Mahaka Visual Integra	6.403.615.894	6.049.615.799
PT Media Cipta Mahardhika	2.525.867.100	2.525.867.100
PT Emas Indonesia Duaribu	2.090.446.535	2.090.446.535
PT Dunia Kreasi Mahardhika	1.612.267.367	1.584.767.367
Koperasi Karyawan Harian Umum		
Republika	1.408.318.643	1.408.318.643
PT Ekatana Intrasurya Persada	712.950.141	712.950.141
PT Bina Mahasiswa Indonesia	400.400.000	400.400.000
PT Mahaka Radio Integra Tbk	181.750.000	-
PT Amantara Kalyana	144.328.000	144.328.000
PT Metro Makmur Sejahtera	113.500.000	-
PT Media Golfindo	100.551.582	100.551.582
PT Mahaka Visual Indonesia	92.433.917	-
PT Mahaka Sport Venture	89.472.361	-
PT Suara Irama Indah	57.225.000	1.116.740.574
PT Radio Attahiriyah	49.476.012	8.839.188.334
PT Sinar Media Perkasa	38.500.000	38.500.000
PT Indonesia Sport Medika Center	38.500.000	38.500.000
PT Bola Basket Indonesia	38.500.000	38.500.000
PT Raja Karcis.com	27.500.000	27.500.000
PT Mahaka Sport Integra	-	61.972.361
PT Dunia Kreasi Mahardhika	-	27.500.000
<b>Total</b>	<b><u>31.339.290.488</u></b>	<b><u>40.419.334.372</u></b>
Penyisihan penurunan nilai	(13.842.295.393)	(13.842.295.394)
<b>Bersih</b>	<b><u>17.496.995.095</u></b>	<b><u>26.577.038.978</u></b>

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**c. Piutang Pihak Berelasi (lanjutan)**

Piutang pihak berelasi dari PT Radio Attahiriyah, PT Beyond Media, PT Strategi Inisiatif Media, PT Media Cipta Mahardhika, PT Mahaka Visual Integra dan PT Ekatana Intrasurya Persada dikenai bunga sebesar 5,00% per tahun dan tanpa jaminan. Piutang ini digunakan untuk modal kerja.

Piutang pihak berelasi dari PT Mahaka Visual Integra, PT Mahaka Visual Indonesia, PT Strategi Inisiatif Media, PT Bina Mahasiswa Indonesia, PT Emas Indonesia Duaribu, PT Suara Irama Indah, PT Media Golfindo, PT Dunia Kreasi Mahardhika, PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika, PT Amantara Kalyana, PT Mahaka Sport Venture, PT Bola Basket Indonesia, PT Metro Makmur Sejahtera, PT Mahaka Sport Integra, PT Raja Karcis.com, PT Mahaka Radio Integra Tbk dan PT Indonesia Sport Medika Center tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan. Piutang ini digunakan untuk modal kerja dan biaya operasional.

Piutang pihak berelasi dari Koperasi Karyawan Harian Umum Republika merupakan penyertaan modal pada RMM yang belum dibayarkan.

Piutang pihak berelasi dari PT Mahaka Sport Entertainment merupakan alokasi beban bunga atas utang pihak ketiga yang diperoleh Entitas Induk.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang berelasi.

**d. Utang Usaha (Catatan 15)**

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
PT Suara Irama Indah	6.297.789.221	5.523.245.650
PT Mahaka Visual Integra	4.942.537.230	9.132.218.230
PT Beyond Media	2.700.217.838	2.332.838.279
Radio Mustang Utama	1.539.223.746	1.595.627.196
Radio Ramako Djaya Raya	779.883.093	638.052.843
Radio Kirana Insan Suara	678.024.536	709.232.036
PT Strategi Inisiatif Media	574.042.358	574.042.358
PT Radio Attahiriyah	447.827.590	4.939.623.025
Radio Camar	440.300.244	512.276.245
Radio Merpati Dharmawangsa	130.492.000	130.492.000
PT Mahaka Visual Indonesia	29.750.001	56.170.809
PT Sinar Media Perkasa	100.000	100.000
<b>Total</b>	<b><u>18.560.187.857</u></b>	<b><u>26.143.918.671</u></b>

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**e. Utang Pihak Berelasi**

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
PT Electronic City Entertainment	28.879.906.960	28.879.906.960
PT Beyond Media	18.737.313.368	15.990.226.542
PT Kirana Cipta Propertindo	15.168.600.000	15.168.600.000
PT Electronic City Indonesia Tbk	12.000.000.000	12.000.000.000
PT Radio Attahiriyah	9.272.437.219	9.887.544.089
Erick Thohir	8.656.064.000	8.658.317.751
PT Mahaka Visual Integra	3.725.000.000	3.725.000.000
PT EMT Asset Investama	1.920.000.000	1.920.000.000
PT Suara Irama Indah	1.825.194.973	3.381.010.547
Rachmatullah	1.333.000.000	1.333.000.000
Trinugraha Thohir Sports Pte. Ltd.	1.140.560.000	1.140.560.000
PT Mahaka Sport Entertainment	1.086.000.000	1.086.000.000
PT Trinugraha Thohir	800.000.000	800.000.000
PT Akasia Damcorp Waba	600.000.000	600.000.000
PT Elko Indonesia	150.000.000	150.000.000
<b>Total</b>	<b><u>105.294.076.520</u></b>	<b><u>104.720.165.889</u></b>

Utang pihak berelasi kepada PT Electronic City Entertainment, PT Kirana Cipta Propertindo, PT Radio Attahiriyah, PT Electronic City Indonesia Tbk, Erick Thohir, PT Beyond Media, PT Mahaka Visual Integra, Trinugraha Thohir Sports Pte. Ltd., PT Suara Irama Indah, PT Trinugraha Thohir dan PT Mahaka Sport Entertainment merupakan pinjaman yang diperoleh Grup dan digunakan sebagai modal kerja. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 5,00% per tahun dan tanpa jaminan.

Utang pihak berelasi kepada PT Suara Irama Indah, PT Beyond Media dan PT Mahaka Visual Integra merupakan pinjaman yang diperoleh RMV dan digunakan sebagai modal kerja. Pinjaman ini tidak dikenai bunga, tidak dijamin dan tanpa jatuh tempo yang pasti.

Utang pihak berelasi kepada PT Beyond Media merupakan pinjaman yang diperoleh KAM dan digunakan sebagai modal kerja. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 12,00% per tahun dan tanpa jaminan.

Utang pihak berelasi kepada Rachmatullah merupakan utang dividen dari PAB dan pinjaman yang diperoleh Entitas Induk. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2024.

Utang pihak berelasi kepada PT Akasia Damcorp Waba merupakan setoran penyertaan modal dari Entitas Induk yang belum dibayarkan.



**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 dialokasikan ke beban umum dan administrasi.

Aset tetap berupa tanah, bangunan dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Entitas Induk dan KAM dari PT Bank Central Asia Tbk dan utang pembiayaan yang diperoleh Entitas Induk, RMM, PAB dan KAM dari PT BCA Finance (Catatan 14 dan 21).

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko pencurian, kerusakan dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp64.396.890.102 dan Rp63.452.174.203 masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

**10. ASET TAKBERWUJUD**

Akun ini terdiri atas:

	<b>30 September 2022</b>		
	<b>Saldo awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Saldo akhir</b>
<b>Biaya Perolehan</b>			
Hak pengelolaan bangunan	95.583.556.688	164.520.600	95.748.077.288
Konten audio visual	-	1.734.234.234	1.734.234.234
<b>Akumulasi Amortisasi</b>			
Hak pengelolaan bangunan	76.799.620.965	2.540.234.268	79.339.855.233
Konten audio visual	-	144.519.520	144.519.520
<b>Saldo akhir</b>	<b>18.783.935.723</b>		<b>17.997.936.769</b>
		<b>31 Desember 2021</b>	
	<b>Saldo awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Saldo akhir</b>
<b>Biaya Perolehan</b>			
Hak pengelolaan bangunan	95.146.380.636	437.176.052	95.583.556.688
<b>Akumulasi Amortisasi</b>			
Hak pengelolaan bangunan	73.364.115.524	3.435.505.441	76.799.620.965
<b>Saldo akhir</b>	<b>21.782.265.112</b>		<b>18.783.935.723</b>

GIL memiliki hak atas pembangunan dan pengelolaan sarana olahraga yang dibangun di atas lahan yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan sistem Bangun Guna Serah/*Built Operate Transfer* (BOT) selama 25 tahun ditambah masa pembangunan 24 bulan. Hak pembangunan dan pengelolaan sarana olahraga ini diperoleh GIL dari Yayasan Darma Bakti Mahaka berdasarkan Akta Perjanjian Kerja Sama No. 25 tanggal 25 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Lily Harjati Soedewo, S.H.

Pembangunan sarana olahraga tersebut sudah selesai dibangun dan telah serah terima pada tanggal 13 Mei 2005 antara Yayasan Darma Bakti Mahaka dengan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. 15/AK/BPIII/2006 antara Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dengan GIL tanggal 24 Maret 2006, Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta menyerahkan pengelolaan kepada GIL berupa tanah dan bangunan Komplek Bola Basket Internasional Kelapa Gading yang disingkat BBC (*Basket Ball Complex*) atau dikenal dengan "Mahaka Square", Kelapa Gading di Jl. Raya Kelapa Nias Blok HF-3, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Kotamadya Jakarta Utara dengan luas tanah 26.215 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 30.833 m<sup>2</sup> dengan sewa pemanfaatan tanah dan bangunan sebesar Rp60.000.000/ tahun dan akan dievaluasi setiap tiga tahun dengan jangka waktu 25 tahun sejak serah terima bangunan Komplek Bola Basket Internasional Kelapa Gading (*Mahaka Square*) dari Yayasan Darma Bakti Mahaka (13 Mei 2005 sampai dengan 13 Mei 2030).

Beban amortisasi untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

**11. SEWA**

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa bangunan memiliki jangka waktu sewa antara 2-10 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

Grup juga memiliki sewa kendaraan dan bangunan dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan "sewa jangka pendek" pengecualian pengakuan untuk sewa ini.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

	<b>30 September 2022</b>			
	<b>Saldo awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>				
Bangunan	9.656.832.638	-	4.914.370.222	4.742.462.416
<b>Akumulasi Amortisasi</b>				
Bangunan	4.377.352.917	1.443.707.888	(3.139.736.531)	2.681.324.274
<b>Nilai buku neto</b>	<b>5.279.479.721</b>			<b>2.061.138.142</b>

  

	<b>31 Desember 2021</b>			
	<b>Saldo awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Saldo akhir</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>				
Hak pengelolaan bangunan	7.051.214.168	2.605.618.470		9.656.832.638
<b>Akumulasi Amortisasi</b>				
Hak pengelolaan bangunan	1.897.730.472	2.479.622.445		4.377.352.917
<b>Saldo akhir</b>	<b>5.153.483.696</b>			<b>5.279.479.721</b>

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. SEWA (lanjutan)**

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo awal	7.171.029.659	5.694.570.236
Efek penerapan PSAK 73	-	-
<b>Saldo awal setelah penerapan PSAK 73</b>	<b>7.171.029.659</b>	<b>5.694.570.236</b>
Penambahan	-	2.903.780.150
Pembayaran	(937.467.675)	(1.427.320.727)
Penghapusan	(3.901.824.671)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>2.331.737.313</u></b>	<b><u>7.171.029.659</u></b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun	1.829.536.285	3.914.895.967
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u>502.201.028</u></b>	<b><u>3.256.133.692</u></b>

Untuk tanggal yang berakhir 30 September 2022, rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman Grup adalah 4,24% - 8,00%.

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Rincian investasi dalam bentuk saham pada Entitas Asosiasi pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022							
	Akumulasi Kepemilikan atas Laba (Rugi) Bersih dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan Asosiasi							
	Biaya Perolehan	Saldo Awal	Bagian atas Laba (Rugi) Bersih	Penghasilan Komprehensif Lain	Bagian atas Dividen	Saldo Akhir	Penurunan Nilai	Nilai Tercatat
<b>Kepemilikan langsung</b>								
PT Emas Indonesia Duanbu	4.395.000.000	(4.395.000.000)	-	-	-	(4.395.000.000)	-	-
PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika	450.000.000	3.624.106.141	(20.873.095)	-	-	3.603.233.046	-	4.053.233.046
PT Khazanah Alwahda Kreatif	800.000.000	(6.163.861)	(178.378.713)	-	-	(184.542.574)	-	615.457.426
PT Akasia Damcorp Waba	600.000.000	-	9.887.608	-	-	9.887.608	-	609.887.608
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui PT Republika Media Mandiri:</b>								
PT Republika Televisi	4.900.000.000	(263.906.913)	-	-	-	(263.906.913)	(4.636.093.087)	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>11.145.000.000</u></b>	<b><u>(1.040.964.633)</u></b>	<b><u>(189.364.200)</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>(1.230.328.833)</u></b>	<b><u>(4.636.093.087)</u></b>	<b><u>5.278.578.080</u></b>

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

	31 Desember 2021							
	Akumulasi Kepemilikan atas Laba (rugi) Bersih							
	dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan Asosiasi							
	Biaya Perolehan	Saldo Awal	Bagian atas Laba (Rugi) Bersih	Penghasilan Komprehensif Lain	Bagian atas Dividen	Saldo Akhir	Pelepasan	Nilai Tercatat
<b>Kepemilikan langsung</b>								
PT Emas Indonesia Duanbu	4.395.000.000	(4.395.000.000)	-	-	-	(4.395.000.000)	-	-
PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika	450.000.000	3.281.169.725	143.637.743	199.298.673	-	3.624.106.141	-	4.074.106.141
PT Khazanah Alwahda Kreatif	800.000.000	-	(6.163.861)	-	-	(6.163.861)	-	793.836.139
PT Akasia Damcorp Waba	600.000.000	-	-	-	-	-	-	600.000.000
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui PT Republika Media Mandiri:</b>								
PT Republika Televisi	4.900.000.000	(263.906.913)	-	-	-	(263.906.913)	(4.636.093.087)	-
<b>Jumlah</b>	<b>11.145.000.000</b>	<b>(1.377.737.188)</b>	<b>137.473.882</b>	<b>199.298.673</b>	<b>-</b>	<b>(1.040.964.633)</b>	<b>(4.636.093.087)</b>	<b>5.467.942.280</b>

PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika (WKM)

Berdasarkan Akta notaris Zulkifi Harahap, S.H. No. 32 tanggal 30 Juni 2014, Entitas Induk melakukan penyertaan dengan membeli seluruh kepemilikan saham WKM dari PT Beyond Media, pihak berelasi, sebesar 4.500.000 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 55,00% dengan harga perolehan sebesar Rp5.500.000.000.

WKM bergerak dalam bidang usaha perdagangan besar.

PT Emas Indonesia Duanbu (EID)

Berdasarkan Akta notaris Zulkifi Harahap, S.H. No. 18 tanggal 19 Agustus 2010, Entitas Induk melakukan penyertaan dengan membeli seluruh kepemilikan saham dari PT Media Suara Global, pihak ketiga, sebesar 24.250 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 29,30% dengan harga perolehan sebesar Rp13.500.000.000.

EID bergerak dalam bidang usaha penerbitan suara kabar.

PT Khazanah Alwahda Kreatif (KAK)

Berdasarkan Akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 95 tanggal 23 Februari 2021, Entitas Induk ikut serta dalam pendirian KAK dengan investasi sebesar Rp800.000.000 atau setara dengan 800 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar dan kepemilikan sebesar 20,00%.

KAK bergerak dalam bidang usaha periklanan.

PT Akasia Damcorp Waba (ADW)

Berdasarkan Akta notaris Rose Takarina, S.H., No. 44 tanggal 27 Oktober 2021, Entitas Induk mendirikan ADW, yang bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada ADW sebanyak 600 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp600.000.000 atau setara dengan 50,00% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0068479.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

ADW bergerak dalam bidang usaha perdagangan peralatan telekomunikasi.

PT Republika Televisi (RT)

Berdasarkan Akta notaris Zulkifi Harahap, S.H. No. 3 tanggal 14 Januari 2013, RMM, Entitas Anak, melakukan penyertaan dengan membeli sebagian kepemilikan saham dari Daniel Johannes Petrus Wewengkang, pihak berelasi, sebesar 980 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 49,00% dengan harga perolehan sebesar Rp980.000.000.

RT dalam bidang usaha penyiaran televisi, perfilman dan perekaman video.

**13. ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Rincian investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo Awal	387.407.226.052	82.256.400.000
(Kerugian) keuntungan neto yang ditransfer dari ekuitas	<u>(252.381.799.033)</u>	<u>305.150.826.052</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>135.025.427.019</u></b>	<b><u>387.407.226.052</u></b>

  

	<u>Presentase Kepemilikan</u>	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
PT Mahaka Radio Integra Tbk.	16,37%	135.025.427.019	387.407.226.052
PT Khasanah Media Visual	5,00%	100.000.000	100.000.000
PT Inspirasi Media Visual	5,00%	100.000.000	100.000.000
Penyisihan penurunan nilai		<u>(200.000.000)</u>	<u>(200.000.000)</u>
<b>Jumlah</b>		<b><u>135.025.427.019</u></b>	<b><u>387.407.226.052</u></b>

Pada tanggal 30 September 2022, aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain milik Entitas Induk digunakan sebagai jaminan atas utang pihak ketiga (Catatan 20).

Nilai wajar efek yang diperdagangkan di bursa dihitung dari kuotasi harga pasar yang mendasari saham investasi pada bursa efek yang bersangkutan.

Nilai wajar efek yang tidak diperdagangkan di bursa dihitung dari arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar dan premi risiko yang spesifik atas efek yang tidak diperdagangkan tersebut.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri atas:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
PT Bank Central Asia Tbk		
Entitas Induk	14.879.621.087	14.514.861.917
Kalyanamitra Adhara Mahardhika	1.535.330.839	2.536.718.310
<b>Total</b>	<b><u>16.414.951.926</u></b>	<b><u>17.051.580.227</u></b>

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)****Entitas Induk**

Pada tanggal 13 Mei 2020, Entitas Induk menerima Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 00200/0978S/SPPK/2020 dari BCA yang menyetujui permohonan pinjaman Entitas Induk berupa fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp15.000.000.000 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, fasilitas ini dikenai bunga sebesar 11,00% per tahun. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai usaha media *buying*. Jangka waktu pinjaman ini adalah 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit dan akan berakhir pada 13 Mei 2023.

Pada tanggal 10 Mei 2021, berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00077/KNG/SPPJ/2021 perjanjian ini telah diperpanjang dan jatuh tempo pada 13 Mei 2023. Fasilitas kredit ini dikenai bunga menjadi sebesar 11,50%. Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebidang tanah dan bangunan dengan luas 1.815 m<sup>2</sup> yang terletak di Jl. Pejaten Raya No. 2, Pasar Minggu, Jakarta Selatan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 572/Pejaten Barat atas nama Entitas Induk (Catatan 9).

Selama jangka waktu fasilitas kredit, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/ kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
3. Apabila debitur berbentuk badan:
  - i. melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
  - ii. mengubah status kelembagaan.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Entitas Induk telah memenuhi persyaratan di atas.

**PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00903/PK/SLK/2020 tanggal 13 Mei 2020, PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika dari BCA antara lain sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran), dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp3.000.000.000 pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, fasilitas ini dikenai bunga sebesar 11,00% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 13 Mei 2023.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

2. Fasilitas *Time Loan Revolving*, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp2.000.000.000 pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11,00% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 13 Mei 2023.

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 00077/KNG/SPPJ/2021 tanggal 10 Mei 2021, jangka waktu Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dan Fasilitas *Time Loan Revolving* akan berakhir pada tanggal 13 Mei 2023. Fasilitas-fasilitas kredit ini dikenakan bunga masing-masing menjadi sebesar 11,50% dan 11,25% per tahun.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebidang tanah dan bangunan dengan luas 1.815 m<sup>2</sup> yang terletak di Jl. Pejaten Raya No. 2, Pasar Minggu, Jakarta Selatan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 572/Pejaten Barat atas nama Entitas Induk (Catatan 9).

Selama jangka waktu fasilitas kredit, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, KAM dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
3. Apabila debitor berbentuk badan:
  - i. melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
  - ii. mengubah status kelembagaan.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, KAM telah memenuhi persyaratan di atas.

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari BCA untuk periode yang berakhir 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. UTANG USAHA**

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<u>Pihak berelasi</u>	<u>18.560.187.857</u>	<u>26.143.918.671</u>
<u>Pihak ketiga:</u>		
Belva-xpo	2.057.610.000	168.000.000
PT Telkom Satelit Indonesia	1.790.028.493	-
PT Jawa Pos Multimedia	1.313.610.430	1.622.540.631
PT Lativi Media Karya	916.168.226	139.752.000
PT Gramedia Printing Group	855.196.998	452.822.998
PT Trion Cipta Nirwana	707.955.000	-
PT Indosat Tbk	647.948.652	619.387.461
CV Berkat Lamandau	481.576.760	473.602.275
PT Nielsen Company Indonesia	403.523.428	103.304.131
PT Jawara Kreasitama	382.522.200	806.995.400
PT PLN (Persero)	360.375.007	303.741.488
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera	326.331.778	356.331.778
PT Gita Persada Rajawali	254.158.723	-
PT First Media Tbk	234.803.800	219.742.754
Pesona Gita Anindita	230.152.001	247.536.000
PT Kafala Azurda	209.590.000	209.590.000
PT Media Televisi Indonesia	203.830.000	-
PT Asia Panca Sejahtera	201.571.932	111.736.130
PT Jaringan Delta Female Indonesia	186.531.000	-
PT Link Net Tbk	175.500.000	175.500.000
PT Kontrak Pro Indonesia	152.676.298	152.676.298
PT Cakrawala Andalan Televisi	143.880.000	114.403.607
PT Innovation Cloud Services	136.061.354	-
Paulus Trisaputra	127.411.227	326.000.000
PT Jasa Raharja	116.387.475	-
PT Kotak Design Megahindo	115.407.733	225.919.817
PT Trans Digital Media	103.140.000	103.140.000
PT Jaya Gas Indonesia	39.294.000	105.930.000
Endry Kusumo Yuniarto	23.941.589	118.416.589
PT Temprina Media Grafika	-	110.090.865
PT Freakout Dewina Indonesia	-	159.000.000
PT Celcius Inspira Kreativa	-	434.700.000
Kosasih, Nurdiyaman dan Rekan	-	339.012.000
CV Double D Management	-	250.000.000
PT Televisi Transformasi Indonesia	-	221.400.000
PT Cipta Niaga Pariwara Ekslensi	-	134.392.500
PT Dynamo Media Network	-	126.500.000
PT Multi Screen Indonesia	-	110.200.000
PT Adplus Digital Solusindo	-	108.000.000
Okezone.com	-	108.000.000
Lain-lain	9.061.844.585	11.477.989.246
Total Pihak ketiga	<u>21.959.028.689</u>	<u>20.736.353.968</u>
<b>Total</b>	<b><u>40.519.216.546</u></b>	<b><u>46.880.272.639</u></b>

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. UTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
0 - 30 hari	8.992.757.922	17.545.525.760
31 - 60 hari	2.011.945.118	5.200.984.661
61 - 90 hari	2.726.453.101	2.359.679.418
Lebih dari 90 hari	26.788.060.405	21.774.082.800
<b>Total</b>	<b><u>40.519.216.546</u></b>	<b><u>46.880.272.639</u></b>

Seluruh utang usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

Atas utang usaha ini, Grup tidak dikenakan bunga dan tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

**16. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri atas:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
PT Danayasa Arthatama Tbk	7.076.306.170	7.076.306.170
Pihak ketiga	119.894.654	-
Lain-lain	552.554.836	2.131.917.399
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.748.755.660</u></b>	<b><u>9.208.223.569</u></b>

Atas utang ini, tidak ada aset Grup yang dijadikan jaminan.

**17. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri atas:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<i>Event</i>	3.816.978.812	1.539.126.168
Bunga	1.789.245.505	2.702.764.466
Gaji dan tunjangan	296.020.654	1.303.795.976
Lain-lain	4.916.407.586	6.271.477.338
<b>Jumlah</b>	<b><u>10.818.652.557</u></b>	<b><u>11.817.163.948</u></b>

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. PERPAJAKAN****a. Pajak dibayar di muka**

Akun ini terdiri atas:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	1.875.647.790	-
Pajak Penghasilan		
Pasal 23	284.812.813	-
Pasal 4 (2)	48.636.364	-
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	261.593.718	-
Pajak Penghasilan		
Pasal 23	1.015.677.554	-
Pasal 4 (2)	276.517.597	55.040.552
Pasal 25	47.192.270	-
<b>Total</b>	<b><u>3.810.078.106</u></b>	<b><u>55.040.552</u></b>

**b. Utang pajak**

Akun ini terdiri atas:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	-	266.222.941
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	190.631.632	62.169.556
Pasal 23	108.813.813	203.720.878
Pasal 4 (2)	4.809	37.354.231
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	11.327.383.119	10.650.487.797
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	2.144.437.138	2.040.240.446
Pasal 23	1.314.585.271	1.451.126.319
Pasal 21	1.189.548.449	763.908.004
Pasal 26	133.640.775	133.640.775
Pasal 25	5.076.612	2.726.150
Pasal 29		
RMM - Tahun 2017	1.968.213.552	1.968.213.552
DAI - Tahun 2016	743.933.347	743.933.347
KAM - Tahun 2021	295.699	1.423.661
PAB		
Tahun 2017	1.005.113.125	1.005.113.125
Tahun 2020	347.218.429	347.218.429
Tahun 2021	3.390.604	3.390.604
GIL		
Tahun 2021	20.207.757	13.790.566
<b>Total</b>	<b><u>20.502.494.131</u></b>	<b><u>19.694.680.381</u></b>

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)****c. Beban pajak penghasilan**

	<u>30 September 2022</u>	<u>30 September 2021</u>
<u>Entitas Induk</u>		
Tanggungan	-	-
<u>Entitas Anak</u>		
Kini	-	-
Tanggungan	(396.838.768)	(946.225.322)
Sub total	(396.838.768)	(946.225.322)
<b>Total</b>	<b>(396.838.768)</b>	<b>(946.225.322)</b>

Rekonsiliasi antara rugi komersial sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022</u>	<u>30 September 2021</u>
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(24.587.772.494)	(31.097.907.492)
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	18.605.396.315	16.665.301.293
Bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi	189.364.203	255.285.361
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Induk	(5.793.011.976)	(14.177.320.838)
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	-	-
Beda permanen:		
Pendapatan yang telah dikenai pajak final	(2.105.676.785)	(163.520.480)
Penyisihan atas ECL	-	-
Lain-lain	1.132.245.932	120.592.463
<b>Laba kena pajak (rugi fiskal) - Entitas Induk</b>	<b>(6.766.442.829)</b>	<b>(14.220.248.855)</b>

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)****d. Pajak tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

30 September 2022			
Saldo awal	Dibebankan ke laba rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	Saldo akhir
<b><u>Aset pajak tangguhan - Entitas Induk</u></b>			
Imbalan kerja karyawan	700.632.740	-	700.632.740
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	9.004.976.399	(396.838.768)	8.308.611.781
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b><u>9.705.609.139</u></b>	<b><u>(396.838.768)</u></b>	<b><u>9.009.244.521</u></b>
31 Desember 2021			
Saldo awal	Dibebankan ke laba rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	Saldo akhir
<b><u>Aset pajak tangguhan - Entitas Induk</u></b>			
Imbalan kerja karyawan	842.106.153	(51.527.916)	700.632.740
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	10.402.916.409	(1.832.436.565)	9.004.976.399
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b><u>11.245.022.562</u></b>	<b><u>(1.883.964.481)</u></b>	<b><u>9.705.609.139</u></b>

**f. Perubahan tarif pajak badan**

Pada tanggal 18 Mei 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia menetapkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/ atau Stabilitas Sistem Keuangan. Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20% (Catatan 35);
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, pemerintah dan DPR telah menyepakati Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) antara lain, perubahan tarif pajak badan berubah menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Sewa	17.940.406.208	17.498.442.802
Iklan dan sirkulasi	4.716.272.129	3.543.788.610
Lain-lain	158.357.519	93.462.480
Jumlah	22.815.035.856	21.135.693.892
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun	(10.018.699.432)	(8.282.332.637)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u>12.796.336.424</u></b>	<b><u>12.853.361.255</u></b>

**20. PINJAMAN PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
PT Niaga Kilau Gemilang	49.801.418.625	49.801.418.625
Pinnacle Global (H.K) Ltd	28.538.000.000	28.538.000.000
Total	78.339.418.625	78.339.418.625
Bagian utang pihak ketiga yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	78.339.418.625	(28.538.000.000)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>49.801.418.625</u></b>

Pada tanggal 15 Juli 2020, DAI menerima pinjaman dari Pinnacle Global (H.K) Ltd. sebesar USD 2.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 4,00% per tahun, dijamin dengan aset tetap dan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2021. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja. Pada tanggal 15 Juli 2021, DAI menerima perpanjangan perjanjian pinjaman dari *Pinnacle*. Perjanjian ini jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2023.

Aset tetap yang digunakan sebagai jaminan tidak dapat dialihkan tanpa persetujuan Pinnacle Global (H.K.) Ltd. sampai seluruh pinjaman telah dilunasi.

Pada tanggal 3 April 2020, DAI menerima pinjaman dari PT Niaga Kilau Gemilang. Pinjaman ini dijamin dengan konversi saham sebanyak-banyaknya 14,95% dan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2023. Pinjaman ini digunakan untuk pengembangan unit bisnis baru di bawah DAI.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. UTANG PEMBIAYAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
PT BCA Finance	342.873.558	328.961.036
Bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(93.814.302)</u>	<u>(219.860.562)</u>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>249.059.256</u></b>	<b><u>109.100.474</u></b>

**Entitas Induk**

Pada tanggal 17 Maret 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp15.288.176. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 11 angsuran bulanan dan telah dilunasi pada tanggal 13 Februari 2022.

Pada tanggal 29 November 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp318.255.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2023.

Pada tanggal 21 November 2017, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp196.770.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 60 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Oktober 2022.

Kendaraan ini dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh Induk (Catatan 9).

Utang pembiayaan ini dikenai bunga antara 8,72% - 37,92% per tahun.

**RMM**

Pada tanggal 1 Mei 2018, RMM mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 2 (dua) unit kendaraan sebesar Rp540.330.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 April 2021. Utang pembiayaan ini telah dilunasi pada tanggal 1 April 2021.

Pada tanggal 23 Desember 2016, RMM mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp517.300.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2020. Utang pembiayaan ini telah dilunasi pada tanggal 23 November 2020.

Kendaraan ini dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh RMM (Catatan 9).

Utang pembiayaan ini dikenai bunga antara 3,61% - 4,48% per tahun.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)****PAB**

Pada tanggal 30 Oktober 2018, PAB mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp497.000.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan telah dilunasi pada tanggal 30 September 2021.

Pada tanggal 8 Februari 2018, PAB mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp244.500.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Januari 2021. Utang pembiayaan ini telah dilunasi pada tanggal 8 Januari 2021.

Kendaraan ini dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh PAB (Catatan 9).

Utang pembiayaan ini dikenai bunga antara 3,35% - 6,10% per tahun.

**KAM**

Pada tanggal 10 Oktober 2019, KAM mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp443.000.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2023.

Kendaraan ini dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh KAM (Catatan 9).

Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 7,00% per tahun.

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen pada tanggal-tanggal yang berakhir 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, dalam laporannya menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Tingkat diskonto	6,99% - 7,34%	6,65% - 7,33%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5% - 10%	5% - 10%
Tingkat kematian	TMI-IV (2019)	TMI-IV (2019)
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Tingkat pengunduran diri karyawan berdasarkan usia	5% pada tahun karyawan sebelum usia 40 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia 1 tahun sebelum usia pensiun normal	5% pada tahun karyawan sebelum usia 40 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia 1 tahun sebelum usia pensiun normal

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	40.083.726.554	42.212.079.610

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo awal	42.212.079.610	51.192.946.515
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	2.250.887.848	6.910.354.533
Pendapatan jasa lalu atas imbalan kerja	-	(10.578.769.032)
(Laba) Rugi komprehensif lain	(1.390.324.502)	411.059.622
Pembayaran imbalan kerja	(2.988.916.402)	(5.723.512.028)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>40.083.726.554</u></b>	<b><u>42.212.079.610</u></b>

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

### Analisis sensitivitas

Asumsi tingkat diskonto	
Tingkat diskonto +1%	21.750.036.502
Tingkat diskonto -1%	25.785.059.321
Asumsi tingkat kenaikan gaji	
Tingkat kenaikan gaji +1%	25.703.860.026
Tingkat kenaikan gaji -1%	21.780.833.482

Metode Deterministic merupakan metode analisa yang tidak mengandung komponen yang sifatnya probabilistik, sehingga hasil yang dihasilkan akan tetap sama sepanjang data yang dimasukkan sama.

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

Tidak terdapat perubahan metode dalam melakukan analisa sensitivitas jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan kerja karyawan adalah 15,66 tahun.

### Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengumumkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan kesempatan kerja seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia secara merata, guna memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur perjanjian kerja untuk waktu tertentu (pegawai tidak tetap), outsourcing, waktu kerja, waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi tunjangan minimum yang harus dibayarkan kepada pegawai.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 pada tanggal-tanggal yang berakhir 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Entitas Induk dan kepemilikannya pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

<b>30 September 2022</b>			
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>Persentase Kepemilikan</b>	<b>Jumlah Modal</b>
PT Beyond Media	1.592.831.618	40,47%	159.283.161.800
Mediahuis Ireland Limited	282.886.300	7,19%	28.288.630.000
PT Solic Kreasi Baru	542.042.122	13,77%	54.204.212.200
Masyarakat/Perorangan	1.518.132.817	38,57%	151.813.281.700
<b>Jumlah</b>	<b>3.935.892.857</b>	<b>100,00%</b>	<b>393.589.285.700</b>

  

<b>31 Desember 2021</b>			
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>Persentase Kepemilikan</b>	<b>Jumlah Modal</b>
PT Beyond Media	1.592.831.618	57,81%	159.283.161.800
Peak Holdings Luxemborg S.A.R.L.	282.886.300	10,27%	28.288.630.000
Masyarakat/Perorangan	879.407.082	31,92%	87.940.708.200
<b>Jumlah</b>	<b>2.755.125.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>275.512.500.000</b>

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	<b>30 September 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Agio saham	110.187.880.261	61.165.625.000
Beban emisi saham	(6.169.568.269)	(12.785.802.707)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali:		
PT Danapati Abinaya Investama	(117.383.756.940)	(117.383.756.940)
PT Gamma Investa Lestari	(19.691.012.437)	(19.691.012.437)
PT Avabanindo Perkasa	(6.476.876.320)	(6.476.876.320)
PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika	(3.157.878.753)	(3.157.878.753)
PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika	(2.756.724.511)	(2.756.724.511)
PT Pustaka Abdi Bangsa	54.221.168	54.221.168
Selisih atas transaksi dengan pihak non pengendali		
PT Republika Media Mandiri	(1.023.151.537)	(1.023.151.537)
<b>Saldo akhir</b>	<b>(46.416.867.338)</b>	<b>(102.055.357.037)</b>

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali atas akuisisi DAI merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar (Rp61.883.756.940) dan harga perolehan sebesar Rp55.500.000.000 oleh Entitas Induk yang dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2010.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali atas akuisisi GIL merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp6.308.987.563 dan harga perolehan sebesar Rp26.000.000.000 oleh Entitas Induk yang dilakukan pada tanggal 5 Mei 2017.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali atas pelepasan saham PT Avabanindo Perkasa merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp35.576.876.320 dan harga jual sebesar Rp29.100.000.000 oleh Entitas Induk yang dilakukan pada tanggal 5 Mei 2017.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali atas akuisisi PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp2.342.121.247 dan harga perolehan sebesar Rp5.500.000.000 oleh Entitas Induk yang dilakukan pada tanggal 30 Juni 2014.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali atas akuisisi KAM merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp743.275.489 dan harga perolehan sebesar Rp3.500.000.000 oleh Entitas Induk yang dilakukan pada tanggal 7 Mei 2014.

**25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali atas akuisisi PAB merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp4.445.778.832 dan harga perolehan sebesar Rp 4.500.000.000 oleh RMM yang dilakukan pada tanggal 27 September 2010.

Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali berasal dari perubahan persentase kepemilikan Entitas Induk atas RMM dari 99,99% menjadi 90,00% terkait penerbitan saham sebanyak 1.402.181 lembar saham pada tahun 2019.

Kepentingan nonpengendali (KNP) atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk.

Rincian KNP atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
PT Danapati Abinaya Investama	(114.195.645.702)	(108.280.296.447)
PT Republika Media Mandiri	(3.364.992.253)	(2.983.549.699)
PT Republika Media Visual	(3.449.100.080)	(3.445.068.095)
PT Pustaka Abdi Bangsa	5.278.115.488	5.956.306.695
PT Akasia Code Digital	1.000.000.000	-
PT Akasia Cepat Indonesia	500.000.000	-
PT Kreatif Intel Teknologi	300.000.000	-
PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika	327.553.101	397.215.578
PT Republika Grafika	23.010.000	23.010.000
PT Cahaya Republika	21.260.000	21.260.000
PT Gamma Investa Lestari	247.891	160.508
<b>Total</b>	<b>(113.559.551.555)</b>	<b>(108.310.961.460)</b>

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. PENDAPATAN NETO**

	<u>30 September 2022</u>	<u>30 September 2021</u>
Sirkulasi, iklan surat kabar dan buku	47.116.661.382	43.665.845.112
<i>Media buying</i>	21.722.109.052	25.076.674.344
<i>Event organizer</i>	18.251.060.117	25.646.430.993
Sewa	14.571.158.768	13.443.333.780
Penyiaran televisi	<u>5.257.520.870</u>	<u>9.572.047.775</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>106.918.510.189</u></b>	<b><u>117.404.332.004</u></b>

Tidak ada transaksi penjualan kepada pelanggan dengan jumlah kumulatifnya di atas 10% dari jumlah pendapatan.

**27. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2022</u>	<u>30 September 2021</u>
Sirkulasi, iklan surat kabar dan buku		
Ongkos cetak	7.988.223.552	5.977.695.056
Material kertas	4.557.107.760	1.897.010.567
Beban pegawai	<u>2.464.352.048</u>	<u>1.965.131.930</u>
Jumlah beban pokok penjualan sirkulasi, iklan surat kabar dan buku	15.009.683.360	9.839.837.553
<i>Media buying</i>	18.091.176.329	21.165.960.994
<i>Event</i>	15.356.909.500	21.132.546.642
Penyiaran televisi	1.949.868.838	3.039.432.123
Lain-lain	<u>4.439.574.170</u>	<u>4.268.997.766</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>54.847.212.197</u></b>	<b><u>59.446.775.078</u></b>

**28. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini terdiri atas:

	<u>30 September 2022</u>	<u>30 September 2021</u>
Iklan	1.139.162.178	1.133.904.459
Sirkulasi	771.341.929	830.788.736
Survei dan riset	625.828.734	787.300.507
Promosi	211.437.215	52.356.000
Lain-lain	<u>258.948.196</u>	<u>193.654.253</u>
<b>Total</b>	<b><u>3.006.718.252</u></b>	<b><u>2.998.003.955</u></b>

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri atas:

	<b>30 September 2022</b>	<b>30 September 2021</b>
Gaji dan tunjangan	55.015.154.873	53.181.830.236
Penyusutan aset hak guna	2.684.754.148	1.697.725.669
Penyusutan aset tetap	2.560.432.377	4.777.818.615
Transportasi	2.428.488.482	643.319.584
Sewa	1.902.304.791	4.278.064.736
Utilitas	1.865.230.756	3.080.606.775
Jamuan dan representasi	1.236.565.115	54.740.174
Pajak	684.205.352	-
Honorarium tenaga ahli	623.282.961	674.564.581
Pemeliharaan dan perbaikan	482.260.553	1.144.099.400
Perlengkapan dan alat tulis kantor	457.998.425	861.832.768
Penyisihan imbalan pasca masa kerja	437.826.554	4.526.355.211
Rumah tangga	384.434.641	511.526.331
Asuransi	267.585.853	296.235.325
Perijinan	234.934.807	-
Perjalanan dinas	58.296.041	14.797.931
Lain-lain	3.129.001.659	3.548.092.218
<b>Jumlah</b>	<b>74.452.757.388</b>	<b>79.291.609.554</b>

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di dalam dan luar Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**RISIKO PASAR**

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan bank dan utang usaha dalam mata uang asing.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

	<b>30 September 2022</b>	
	<b>Mata Uang Asing</b>	<b>Ekuivalen</b>
<b>Aset</b>		
Kas dan bank		
<u>Kas</u>		
USD	50	756.257
<u>Bank</u>		
USD	2.877	43.870.912
<b>Liabilitas</b>		
Pinjaman pihak ketiga		
USD	(2.000.000)	(30.494.000.000)
<b>Liabilitas moneter - net</b>		
<b>USD</b>	<b>(1.997.073)</b>	<b>(30.449.372.831)</b>
<b>31 Desember 2021</b>		
	<b>Mata Uang Asing</b>	<b>Ekuivalen</b>
<b>Aset</b>		
Kas dan bank		
<u>Kas</u>		
USD	52	746.869
<u>Bank</u>		
USD	18.069	257.821.929
<b>Liabilitas</b>		
Pinjaman pihak ketiga		
USD	(2.000.000)	(28.210.020.000)
<b>Liabilitas moneter - net</b>		
<b>USD</b>	<b>(1.981.879)</b>	<b>(27.951.451.202)</b>

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank dan setara kas, piutang pihak berelasi, utang bank jangka pendek, utang pihak ketiga, liabilitas sewa, utang pembiayaan, utang pihak berelasi dan utang bank jangka panjang.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga saat ini.

#### RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang pihak berelasi jangka panjang, aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset tidak lancar lainnya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal.

Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank dan setara kas, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Bank dan setara kas	141.802.276.255	18.564.951.407
Piutang usaha - neto	24.049.139.928	21.001.773.422
Piutang lain-lain - neto	2.878.962.748	582.810.253
Piutang pihak berelasi - neto	17.496.995.094	26.406.538.978
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	135.025.427.019	387.407.226.052
Aset tidak lancar lainnya	1.363.004.010	1.359.314.010
<b>Total</b>	<b><u>322.615.805.054</u></b>	<b><u>455.322.614.122</u></b>

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

#### RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

#### PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman neto dengan jumlah ekuitas. Pinjaman neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah bank dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Jumlah utang	346.442.819.569	359.762.454.698
Dikurangi:		
Kas dan setara kas	141.866.097.210	18.722.391.189
Pinjaman bersih	204.576.722.359	341.040.063.509
Total ekuitas - neto	64.081.265.384	164.870.444.990
<b>Rasio pinjaman terhadap ekuitas</b>	<b>3,19</b>	<b>2,07</b>

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan:

ASET KEUANGAN	30 September 2022	
	Nilai tercatat	Nilai Wajar
<b>Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:</b>		
Kas dan setara kas	141.866.097.210	141.866.097.210
Piutang usaha - Neto	24.049.139.928	24.049.139.928
Piutang lain-lain - Neto	2.878.962.748	2.878.962.748
Piutang pihak berelasi - Neto	17.496.995.094	17.496.995.094
Aset tidak lancar lainnya	1.363.004.010	1.363.004.010
	<b>187.654.198.990</b>	<b>187.654.198.990</b>
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:</b>		
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	135.025.427.019	135.025.427.019
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>322.679.626.009</b>	<b>322.679.626.009</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>		
<b>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</b>		
Utang bank jangka pendek	16.414.951.926	16.414.951.926
Utang usaha	40.519.216.546	40.519.216.546
Utang lain-lain	7.748.725.660	7.748.725.660
Biaya masih harus dibayar	10.818.652.557	10.818.652.557
Pinjaman pihak ketiga	78.339.418.625	78.339.418.625
Utang pihak berelasi	105.294.076.520	105.294.076.520
Utang pembiayaan	342.873.558	342.873.558
Liabilitas sewa	2.331.737.313	2.331.737.313
Uang jaminan dari pelanggan	1.231.910.323	1.231.910.323
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>263.041.563.028</b>	<b>263.041.563.028</b>

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

	31 Desember 2021	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<b>ASET KEUANGAN</b>		
<b>Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:</b>		
Kas dan setara kas	18.722.391.189	18.722.391.189
Piutang usaha - Neto	21.001.773.422	21.001.773.422
Piutang lain-lain - Neto	582.810.253	582.810.253
Piutang pihak berelasi - Neto	26.577.038.978	26.577.038.978
Aset tidak lancar lainnya	1.359.314.010	1.359.314.010
	<b>68.243.327.852</b>	<b>68.243.327.852</b>
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:</b>		
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	387.407.226.052	387.407.226.052
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>455.650.553.904</b>	<b>455.650.553.904</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>		
<b>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:</b>		
Utang bank jangka pendek	17.051.580.227	17.051.580.227
Utang usaha	46.880.272.639	46.880.272.639
Utang lain-lain	9.208.223.569	9.208.223.569
Biaya masih harus dibayar	11.817.163.948	11.817.163.948
Pinjaman pihak ketiga	78.339.418.625	78.339.418.625
Utang pihak berelasi	104.720.165.889	104.720.165.889
Utang pembiayaan	328.961.036	328.961.036
Liabilitas sewa	7.171.029.659	7.171.029.659
Uang jaminan dari pelanggan	1.203.185.223	1.203.185.223
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>276.720.000.815</b>	<b>276.720.000.815</b>

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual dan utang pihak ketiga jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat utang pembiayaan dan utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak pembiayaan.
3. Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa, kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat mulainya sewa.
4. Nilai wajar piutang pihak berelasi, aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset tidak lancar lainnya, utang pihak ketiga jangka panjang, utang pihak berelasi dan uang jaminan dari pelanggan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.
5. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada PT Mahaka Radio Integra Tbk dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. INFORMASI SEGMENT**

	30 September 2022					
	<i>Media buying</i>	Sirkulasi, buku dan iklan surat	<i>Event organizer</i>	Penyiaran televisi	Sewa	Total
<b>PENDAPATAN NETO</b>	21.722.109.052	47.116.661.382	18.251.060.117	5.257.520.870	14.571.158.768	106.918.510.189
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	18.091.176.329	15.009.683.360	15.356.909.500	1.949.868.838	4.439.574.170	54.847.212.197
<b>LABA BRUTO</b>	<b>3.630.932.723</b>	<b>32.106.978.022</b>	<b>2.894.150.617</b>	<b>3.307.652.032</b>	<b>10.131.584.598</b>	<b>52.071.297.992</b>
<b>BEBAN USAHA</b>						
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan						3.006.718.252
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan						74.452.757.388
<b>Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan</b>						<b>77.459.475.640</b>
<b>RUGI OPERASI</b>						<b>(25.388.177.648)</b>
Beban lain-lain neto yang tidak dapat dialokasikan						800.405.154
<b>RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN)</b>						<b>(24.587.772.494)</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>						
BEBAN PAJAK						
PENGHASILAN - NETO YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN						(396.838.768)
<b>RUGI NETO</b>						<b>(24.984.611.262)</b>
Rugi komprehensif lain yang tidak dapat dialokasikan						(251.319.843.743)
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF</b>						<b>(276.304.455.005)</b>

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	30 September 2021					
	<i>Media buying</i>	Sirkulasi, buku dan iklan surat	<i>Event organizer</i>	Penyiaran televisi	Sewa	Total
<b>PENDAPATAN NETO</b>	25.076.674.344	43.665.845.112	25.646.430.993	9.572.047.775	13.443.333.780	117.404.332.004
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	21.165.960.994	9.839.837.553	21.132.546.642	3.039.432.123	4.268.997.766	59.446.775.078
<b>LABA BRUTO</b>	<b>3.910.713.350</b>	<b>33.826.007.559</b>	<b>4.513.884.351</b>	<b>6.532.615.652</b>	<b>9.174.336.014</b>	<b>57.957.556.926</b>
<b>BEBAN USAHA</b>						
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan						2.998.003.955
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan						79.291.609.554
<b>Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan</b>						<b>82.289.613.509</b>
<b>RUGI OPERASI</b>						<b>(24.332.056.583)</b>
Beban lain-lain neto yang tidak dapat dialokasikan						(6.765.850.909)
<b>RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN)</b>						<b>(31.097.907.492)</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>						
BEBAN PAJAK						
PENGHASILAN - NETO YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN						(946.225.322)
<b>RUGI NETO</b>						<b>(32.044.132.814)</b>
Rugi komprehensif lain yang tidak dapat dialokasikan						252.252.960.000
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF</b>						<b>220.208.827.186</b>

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. RUGI PER SAHAM DASAR**

	<u>30 September 2022</u>	<u>30 September 2021</u>
Rugi neto untuk tahun berjalan	(17.860.245.017)	(18.764.209.739)
Jumlah rata-rata tertimbang per saham dasar (angka penuh)	3.935.892.857	2.755.125.000
<b>Rugi per saham dasar</b>	<b>(4,54)</b>	<b>(6,81)</b>

**34. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2022.

	<u>31 Desember 2021</u>		
	<u>Sebelum reklasifikasi</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Setelah reklasifikasi</u>
	Rp	Rp	Rp
Pihak berelasi - Neto	837.823.352	(170.500.000)	667.323.352
Piutang pihak berelasi - Neto	26.406.538.978	170.500.000	26.577.038.978

**35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN****PT Archytect Teknologi Indonesia (ATI)**

Berdasarkan akta notaris Farina Tadjoedin, S.H. M.Kn. No. 1 pada tanggal 3 Oktober 2022 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat keputusan No:AHU 0068290.AH.01.01.TAHUN 2022 tertanggal 03 Oktober 2022, Perusahaan melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh ATI sebesar 70,00% setara dengan 2.800 lembar saham dan sebesar Rp 2.800.000.000.

**36. INFORMASI LAINNYA**

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh dunia, yang dinyatakan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO"). Pandemi sangat berpengaruh pada proses bisnis Grup, antara lain, permintaan global untuk produk dan jasa serta rantai pasokan.

Di saat yang sulit ini, Grup terus berupaya mempertahankan kegiatan operasional dan terus berfokus untuk tetap efisien serta melindungi kesehatan dan keselamatan para karyawan. Grup telah membentuk Tim Task Force Penanganan COVID-19 sebagai upaya penanggulangan penyebaran COVID-19. Tim telah mengambil langkah-langkah pencegahan serta menetapkan protokol kesehatan yang wajib dipatuhi setiap karyawan, termasuk peningkatan perilaku higienis, pembatasan perjalanan dinas dan non dinas, penerapan jarak fisik di tempat kerja dan identifikasi kelompok risiko tinggi di Grup.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**36. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)**

Prioritas pertama Grup adalah kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan, pelanggan dan pemasok. Beberapa kegiatan utama dalam rencana Grup untuk menanggapi pandemi, meliputi:

- a. Menjalankan program promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif guna memastikan kesehatan karyawan;
- b. Memberikan arahan dan dukungan kepada karyawan;
- c. Memantau dengan cermat kapasitas infrastruktur dan keamanan kegiatan operasional;
- d. Mengikuti arahan dari Pemerintah dan organisasi kesehatan; dan
- e. Mengembangkan rencana Grup sebagaimana diperlukan.

**37. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan tanggal 22 November 2022.